

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai “Analisis Peramalan Penjualan Dan Pengendalian Persediaan Bubuk *Ice Cream* Terhadap Pencapaian Laba Pada Toko X” maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode peramalan yang sesuai dengan toko X adalah menggunakan metode *exponential smoothing with trend* menggunakan nilai α 0,9 dan nilai β 0,1. Dengan nilai *Mean Absolute Deviation* (MAD) sebesar 0,314 untuk *cone* dan 0,280 untuk *sundae*, nilai *Mean Squared Error* (MSE) sebesar 0,215 untuk *cone* dan 0,183 untuk *sundae*, dan nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) sebesar 18,28% untuk *cone* dan 16,64% untuk *sundae*, dimana berdasarkan kriteria akurasi peramalan, nilai 18,28% dan 16,64% berada dalam kisaran 20-50% dimana hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan model peramalan dengan metode *exponential smoothing with trend* memiliki tingkat akurasi yang Baik (*Good Accuracy*).
2. Hasil analisis menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menunjukkan bahwa pengendalian persediaan toko X saat ini belum mencapai tingkat optimal. Berdasarkan penghitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) kuantitas pemesanan yang optimal sebanyak 72,48 kg, frekuensi pemesanan sebanyak 29 kali, nilai *safety stock* sebanyak 22,4 kg, dan nilai *reorder point* sebanyak 50,75 kg. Penerapan metode ini mampu menekan biaya operasional Rp. 675.159,63 per setiap kali pemesanan, yang secara langsung berdampak pada efisiensi pengeluaran perusahaan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak toko X dan peneliti selanjutnya:

1. Toko X disarankan untuk memulai menggunakan metode *exponential smoothing with trend* menggunakan nilai α 0,9 dan nilai β 0,1 secara berkala untuk memprediksi penjualan *ice cream*, hal ini akan membantu dalam membuat keputusan pembelian bubuk *ice cream* yang lebih tepat sehingga meminimalisir risiko kelebihan atau kekurangan stok bahan baku.
2. Toko X dapat mengubah kebijakan pemesanan persediaan bahan baku saat ini dan mulai menerapkan hasil perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) baik dalam *quantity* pemesanan, *reorder point* dan toko X dapat menetapkan *safety stock* sebagai cadangan pengaman untuk mengantisipasi ketidakpastian permintaan atau keterlambatan pengiriman, sehingga tidak menghambat pelayanan kepada *costumer*.